

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA MUHAMMADIYAH 3  
YOGYAKARTA DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI  
BEHAVIORISME**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**Muh.Nasiruddin  
05420007**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muh.Nasiruddin**

NIM : 05420007

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI BEHAVIORISME.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 November 2009

Yang menyatakan



Muh.Nasiruddin

NIM : 05420007



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Surat Persetujuan

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh. Nasiruddin

NIM : 05420007

Judul Skripsi : **Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Teori Behaviorisme**

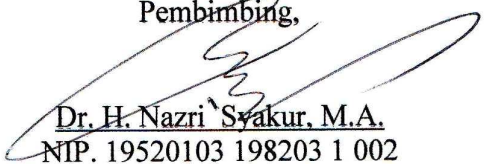
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 November 2009

Pembimbing,

  
Dr. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 19520103 198203 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/156/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Teori Behaviorisme.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mohamad Nasirudin

NIM : 05420007

Telah dimunaqasyahkan pada : 26 November 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 19520103 198203 1002

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Dr. Abdul Munif, M.Ag.  
NIP. 19730806 199703 1 003

Yogyakarta, **02 DEC 2009**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Suharno, M.Ag.  
NIP. 19631107 198903 1003

## MOTTO

{ جالسوا الكبراء وسألوا العلماء وخالطوا الحكماء }

“Duduklah bersama kubara’ (ulama besar) dan bertanyalah kepada para ulama serta bergaullah dengan para hukama’ (orang bijak).”<sup>1</sup>

“Jika hatimu ingin tenang dan tentram dengan Allah, maka janganlah engkau turuti hawa nafsumu. Jika engkau ingin dikasihi Allah, maka kasihilah makhluk Allah.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Nawawi Al- Bantani , Nashaihul Ibad, Irsyad Baitus Salam, hal.28

<sup>2</sup> Nasehat Asy-sybli, Imam Nawawi Al- Bantani , Nashaihul Ibad, Irsyad Baitus Salam, hal. 42

# *PERSEMBAHAN*

*Karya Yang Teramat Sederhana Ini*

*Penulis Persembahkan*

*untuk Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah*

*Univer Islam Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

*Dan Keluarga Tercinta*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين احمده واستعينه واستغفره واعوذ بالله من سرور انفسى ومن سيئات  
اعمالى . من يهد الله فلا مضله ومن يضل فلا هاديه . اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان  
محمدا رسول الله . الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين و علي اله و صحبه  
اجمعين . اما بعد .

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang  
Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat pertolonganNya, sehingga penulis  
dapat menyusun skripsi yang berjudul: **“PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF TEORI BEHAVIORISME**, sekalipun masih banyak kekurangan.

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan pada Nabi Muhammad SAW,  
keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Penulis meyakini  
betul bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan  
kemampuan yang ada pada penulis, kendati demikian penulis berusaha dengan  
sekuat tenaga untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-  
besarnya atas dukungan material dan spiritual kepada yang terhormat:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah beserta stafnya.
2. Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, M.A. selaku pembimbing yang dengan sabar  
membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Segecap Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya.
5. Seluruh karyawan, TU Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis.
6. Semua Guru, TU dan Kariawan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yang telah bersedia memberikan keterangan-keterangan yang penulis butuhkan, atas waktu dan bantuannya untuk membantu tersusunnya skripsi ini.
7. Seluruh siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, semoga cita-cita mulia kalian dapat tercapai.
8. Keluargaku tercinta, al-marhum bapak, dan ibu yang penulis sayangi, terima kasih atas dukungannya yang kalian berikan dan atas kasih sayang teriring do'a di setiap langkah-langkahku.
9. Istriku tercinta terima kasih atas do'a, semangat dan dukungannya semoga kita cepat mendapat momongan.
10. Semua teman-teman kelas PBA, terima kasih atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas keikhlasan dan budi baik mereka. Mudah-mudahan menjadi amal shaleh mereka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih terdapat berbagai kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan juga nasehat dalam upaya perbaikan pada masa berikutnya.

Akhirnya, mudah-mudahan karya ini bermanfaat bagi siapa saja, terutama bagi penulis dan para pemerhati pendidikan. Kepada Allah penulis beristighfar



atas segala kekhilafan dan dosa yang disengaja maupun tidak dalam kaitan penulisan skripsi ini dan sehari-harinya.

Yogyakarta, 5 November 2009

Penulis,

Muh. Nasiruddin  
05420007

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xv
ABSTRAK .....	xx
BAB 1       PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika Pembahasan .....	23

BAB II	GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	
	A. Letak Geografis .....	26
	B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya .....	27
	C. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	35
	D. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	43
	E. Guru dan Karyawan .....	44
	F. Siswa-Siswi .....	45
	G. Persekolahan .....	45
BAB III	BEHAVIORISME DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	
	A. Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	68
	B. Pengaruh Behaviorisme Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	84
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	91

B. Saran-saran .....	93
C. Kata Penutup .....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Panduan Wawancara
Lampiran II	: Daftar Pelanggaran bahasa
Lampiran III	: Contoh I'dad Amaliyah Tadris
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	: Sertifikat PPL II
Lampiran VI	: Sertifikat KKN
Lampiran VII	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Pondok
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi Yogyakarta
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
Lampiran XI	: Surat Rekomendasi Riset BAPPEDA Tegal
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis
Lampiran XIV	: Foto Dokumentasi kegiatan kebahasaan santri

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama  
Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI  
Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	`	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	'El
م	mim	m	'Em

ن	nun	n	'En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

## III. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta` marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### IV. Vokal Pendek

—	kasrah	ditulis	i
—	fathah	ditulis	a
—	dammah	ditulis	u

#### V. Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

#### VI. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

#### VII. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	u'iddat
لألن شكرتم	ditulis	la'in syakartum



### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur' ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

### IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## ABSTRAK

Muh. Nasiruddin, Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Ditinjau dari Perspektif Teori Behaviorisme. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, metode yang di gunakan dan unsur-unsur teori Behaviorisme yang terdapat dalam pembelajarannya. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi pada guru dan siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta agar dapat mempertahankan dan mengembangkan bahasa Arab karena bahasa Arab bukan sebatas pelajaran yang diajarkan akan tetapi untuk mengetahui isi, makna dan kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan bagaimana mengimplementasikannya di dunia nyata.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan bersifat deskriptif. Dalam analisa data tersebut dimulai dengan menelaah data, setelah data terhimpun kemudian di klarifikasikan dan dianalisis isinya, kemudian diinterpretasikan dan disimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kondusif, terlihat dari guru dan siswa yang disiplin waktu dan pembelajaran di dalam kelas terlihat berjalan lancar. (a) tujuannya adalah menumbuhkan kecintaan dan kemampuan dasar berbahasa Arab yang meliputi kemampuan mendengar, menyimak, membaca dan menulis untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam dan mengamalkannya. (b) sistem pengajarannya dengan qiro'ah, tarjamah, penjelasan dan latihan / sistem terpadu. (c) materi pembelajarannya adalah membaca, memahami kata-kata dan kalimat, memberikan contoh-contoh yang terkait dengan Na'at dan Man'ut, membuat kalimat dengan pola Na'at dan Man'ut, dan menunjukan Na'at dan Man'ut dalam kalimat. (d) metode pengajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta menggunakan metode Qiro'ah, metode terjemahan tatabahasa dan metode diskusi. (2) Pengaruh behaviorisme pada pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. (a) karakteristik behaviorisme; *pertama*, behaviorisme bersifat molecular, *kedua*, bersifat pasif, *ketiga*, penekanan didalam belajar, *keempat*, bersifat mekanistik. (b) unsur-unsur behavioristik pada pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta; *pertama*, materi disiapkan, *kedua*, murid bersifat pasif, *ketiga*, guru bersifat aktif, *keempat*, tubian.

## التجريد

محمد ناصر الدين، تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية العامة المحمدية  
٣ يوجياكرتا بمنظر النظرية السلوكية. البحث. يوجياكرتا: كلية التربية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠٠٩.

يقصد هذا البحث لمعرفة تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية العامة  
المحمدية ٣ يوجياكرتا والمنهج المستخدم فيها وعناصر النظرية السلوكية  
الموجودة في التعليم. يرجى منه أن يسهم الفكر والحث على مدرسي المدرسة  
الثانوية العامة المحمدية ٣ يوجياكرتا وطلابها ليتعمقوا في اللغة العربية  
ويطوروها، لأنها ليست درسا متعلما فحسب بل وسيلة لفهم معاني القرآن  
وما احتوى عليه إلى أن تتحقق في الحياة اليومية.

هذا البحث بحث ميداني وكيفي ووصفي. يعقد جمع المعطيات  
بالمشاهدة والمقابلة والتوثيق. وتحليل المعطيات الذي يجري فيه وصفي. يبدأ  
تحليل المعطيات بتعمقها، وبعد أن اجتمعت تقسم وتحلل ثم تفسر وتستنبت.

والإنتاج المتحصل من البحث يشير إلى أن: (١) عملية تعليم اللغة  
العربية في المدرسة الثانوية العامة المحمدية ٣ يوجياكرتا طيب، وهذا يعرف من  
ملازمة المدرسين والطلاب نحو الفرص الدراسية حتى تجري كما يرام. (أ)  
الغرض منه تنمية الحب والمهارة الأساسية في تعلم اللغة العربية التي تحتوى  
على مهارة الاستماع والقراءة والكتابة من أجل فهم مصادر الإسلام والعمل  
بها. (ب) منهج التعليم فيها القراءة والترجمة والشرح والتدريبات. (ج) مواد  
الدرس فيها القراءة وفهم المفردات والجمل وإتيان الأمثلة المتعلقة بالنعته

والمنعوت وتركيب الجمل المشتملة على النعت والمنعوت وتعيين النعت  
والمنعوت في الجمل. (د) منهج تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية العامة  
المحمدية ٣ يوجياكرتا منهج القراءة والترجمة والقواعد والمناقشة. (٢) أثر  
السلوكية في تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية العامة المحمدية ٣  
يوجياكرتا. (أ) خصائص السلوكية: الأول تكون السلوكية جزئية، الثاني  
تكون منفعة، الثالث التشديد في التعلم، الرابع تكون ميكانيكية. (ب)  
عناصر السلوكية في تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية العامة المحمدية ٣  
يوجياكرتا: الأول تحجز المواد الدراسة، الثاني يكون الطلاب منفعلين، الثالث  
يكون المدرسون فعالين، الرابع بادئي.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kitab suci (Al-Qur'an) merupakan pedoman umat Islam yang diturunkan Allah swt kepada nabi terakhir (Muhammad SAW), Sang revolusioner, yang merubah peradaban dunia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Dengan demikian, ummat Islam diwajibkan mempelajari Al-Qur'an karena permasalahan yang ada di dunia ini telah tertera di dalamnya, sebagai tanda kebesaran Tuhan. Suatu bahasa termasuk bahasa Arab, memberi petunjuk tentang kemahakuasaan sang pencipta (Allah), tanpa nilai intrinsik dalam bahasa itu sendiri. Dengan kata lain, kedudukan semua bahasa adalah sama di sisi Allah.

Penggunaan bahasa Arab pada Al-Qur'an adalah wujud khusus dari ketentuan umum bahwa Allah tidak mengutus seorang rasul-pun kecuali dengan bahasa kaumnya, yaitu masyarakat yang menjadi *audience* langsung seruan rasul itu dalam menjalankan misi sucinya. Dalam hal Nabi Muhammad SAW kaumnya itu ialah masyarakat Arab, khususnya masyarakat Makkah dan sekitarnya, sehingga bahasa Al-Qur'an pun sesungguhnya adalah bahasa Arab dialek penduduk Makkah, yaitu dialek Quraisy.

Pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia sudah berlangsung sejak lama, sejak masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia. Pengajaran bahasa Arab di Indonesia terutama dikaitkan dengan

fungsi bahasa Arab sebagai bahasa agama, terutama agama Islam. Tujuan utama pengajaran bahasa Arab selama ini adalah sebagai sarana di dalam pemahaman ajaran Islam, karena sumber utama ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits yang menggunakan bahasa Arab. Tujuan pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional belum banyak mendapat perhatian, padahal bahasa Arab disamping sebagai bahasa agama, juga memiliki fungsi sebagai bahasa komunikasi internasional.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi oleh 21 negara di Asia bagian barat. Bahasa Arab telah diangkat menjadi bahasa resmi PBB sejak tahun 1973, disamping bahasa Inggris, bahasa Perancis, bahasa Spanyol, bahasa Rusia, dan bahasa Cina. Bahasa Arab juga telah menjadi bahasa resmi dalam organisasi lain seperti Liga Arab, Konferensi Islam, dan persatuan Afrika.<sup>1</sup>

Sebelum tahun 1994 kebijakan pengajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki perbedaan antara Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. Departemen Agama menetapkan pengajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib mulai di tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai ke Perguruan Tinggi pada semua lembaga pendidikan yang berada di bawah naungannya, sementara di Departemen Pendidikan Nasional, bahasa Arab hanya diajarkan di SMA sebagai pelajaran bahasa asing pilihan dan sebagai salah satu jurusan atau program studi di beberapa Perguruan Tinggi. Namun sejak tahun 1994 telah ada kerjasama antara Departemen Agama dengan

---

<sup>1</sup> Dudung Rahmat Hidayat, Yayan Nurbayan, seminar internasional Bahasa Arab dan Sastra Islam Kurikulum dan Perkembangannya. Bandung, 23-25 Agustus, 2007

Departemen Pendidikan Nasional mengenai kebijakan tentang pengajaran bahasa Arab di SMA dan MA yang dituangkan dalam bentuk kurikulum.

Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang masih dianggap oleh sebagian siswanya, sebagai bahasa yang sulit (sukar) bahkan memandangnya menjadi momok. Kesan bahasa Arab itu sukar atau sulit dan memusingkan, bukan berarti bahasa Arab itu sulit atau sukar difahami akan tetapi ini semua mungkin disebabkan kurang tepatnya pendekatan, metode serta teknik yang dipakai dalam pengajarannya, atau mungkin waktu mata pelajarannya yang sedikit sehingga untuk menggunakan metode-metode yang lain itu tidak sempat karena dikejar oleh waktu sehingga kurikulum itu harus selesai dalam waktu yang telah di tentukan. Kalau kita lihat sampai saat ini masih banyak juga yang menggunakan metode lama yang terlalu menitikberatkan dan mengutamakan *Nahwu Sharaf* daripada *Istima'* (menyimak), *Ta'bir* (percakapan), dalam pengajaran bahasa Arab. Jika seseorang mengetahui tata bahasa Arab maka dengan sendirinya mengetahui bahasa Arab, padahal pada prinsipnya mengajarkan bahasa Arab hendaknya tidak menyulitkan akan tetapi buatlah anak-anak senang berbahasa Arab dan jangan menyulitkan mereka.<sup>2</sup>

Watson berpendapat bahwa reaksi-reaksi yang dibawa sejak lahir itu sedikit sekali, kebiasaan-kebiasaan itu terbentuk dalam perkembangan, karena

---

<sup>2</sup> Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Siful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 207.

latihan dan belajar.<sup>3</sup> Menurut aliran teori behaviorisme belajar adalah perubahan yang ditandai dengan adanya hubungan antara stimulus dan respons. Stimulus atau perangsang itu adalah situasi obyektif, yang wujudnya dapat bermacam-macam, misalnya: sinar, bola kasti yang dilemparkan, rumah terbakar dan sebagainya. Sedangkan respons adalah reaksi obyektif daripada individu terhadap situasi sebagai perangsang yang wujudnya juga dapat bermacam-macam, seperti misalnya: memukul bola, mengambil makanan, menutup pintu dan sebagainya.<sup>4</sup> Teori belajar behaviorisme adalah sebuah teori yang bisa diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab dan yang paling penting dari teori diatas adalah bagaimana tujuan, sistem, materi, metode dan unsur-unsurnya dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Melihat realitas diatas, maka dirasa perlu untuk melakukan usaha-usaha yang mengarah pada pendekatan, metode, dan teknik pengajaran bahasa Arab serta menganalisis bagaimana pandangan menurut teori belajar tertentu termasuk teori belajar Behaviorisme dalam pembelajaran bahasa Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penegasan istilah dan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis diatas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan untuk penulisan skripsi ini adalah:

---

<sup>3</sup> Suryabrata, Sumardi, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: CV Rajawali, 1984), hlm. 295.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 291.



1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Unsur-unsur behavioristik apa saja yang terdapat pada pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dilihat dari; tujuan, sistem, materi, dan metode apa saja yang bisa dipakai dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui karakteristik dan unsur-unsur Behavioristik dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Sebagai kontribusi yang positif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.
  - b. Sebagai salah satu bahan evaluasi bagi pengajar secara umum dan pengajar bahasa Arab secara khusus.

### **D. Telaah Pustaka**

Dari penelitian yang diangkat, ada penelitian atau buku-buku yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tema

penelitian yang penyusun ambil, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penunjang dalam penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Hopid yang berjudul "*Teori Belajar Behaviorisme dan Implikasinya dalam Pengajaran Muhadatsah Bahasa Arab*". Fokus penelitiannya pada pembahasan teori belajar khususnya behaviorisme dan implikasinya dalam pengajaran muhadastah Bahasa Arab, dan penelitiannya bersifat literature, bukan lapangan.
2. Buku karya Abdul Chaer yang berjudul "*Psikologi Kajian Teoritik*" yang berisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa kedua.
3. Calvin S. Hall dan Gardner Lindzy. *Teori-teori Sifat dan Behavioristik*. Didalamnya membahas teori sifat dan teori behavioristik. Teori sifat menekankan pada aspek-aspek kepribadian yang bersifat stabil dan tetap serta sifat-sifat tertentu. Sedangkan teori behaviorisme ini menekankan pada proses belajar serta peranan lingkungan yang menerapkan kondisi langsung belajar dalam menjelaskan tingkah laku, lingkungan yang akan menentukan arah perkembangan tingkah laku manusia lewat proses belajar.
4. Muhibbin Syah, M.Ed. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Buku ini membahas tentang bagaimana menciptakan iklim belajar-mengajar dengan baik dan proses belajar mengajar.
5. Buku karya Sumadi Suryabrata yang berjudul "*Psikologi Pendidikan*" yang berisi tentang sifat-sifat umum aktivitas manusia, perbedaan-

perbedaan dalam bakat, perkembangan individu, dan perubahan individu karena belajar.

Adapun dalam penelitian ini lebih terfokus pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ditinjau dari Perspektif Teori Belajar Behaviorisme, termasuk bagaimana pendekatan, metode dan teknik dalam pengajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pembelajaran Bahasa Arab**

*Pembelajaran Bahasa Arab* adalah proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang studi bahasa Arab yang meliputi *qiro'ah*, *qawaid*, *hiwar*, dan lain-lain. Pembelajaran bahasa Arab tersebut diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina berbahasa Arab *fusha*, dengan memprioritaskan pada kemampuan membaca serta memahami bahan bacaan.<sup>5</sup>

Pembelajaran berasal dari kata belajar, artinya proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap-sikap. Kemudian kata belajar mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi kata pembelajaran artinya adalah upaya membelajarkan anak didik untuk belajar. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material,

---

<sup>5</sup> Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah* (Jakarta: DEPAG RI, 2003), hlm. 2.

fasilitator, perkembangan dan prosedur saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.<sup>6</sup> Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Dengan hal ini, guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode dan media, keterampilan menilai, serta strategi atau pendekatan pembelajaran. Terkait dengan pengajaran bahasa Arab ada beberapa faktor dalam pengajaran bahasa Arab diantaranya adalah:

a. Tujuan

Departemen Agama RI tahun 2004 menerbitkan buku yang berjudul “Pelajaran Bahasa Arab” yang ditulis oleh DR.D. Hidayat yang diterbitkan oleh PT. Karya Toha Putra. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam buku ini adalah:

- 1) Membaca bahan *qiro'ah* dengan lafal serta intonasi yang baik dan benar.
- 2) Menjawab pertanyaan tentang kandungan bahan *qiro'ah* dengan baik dan benar.
- 3) Membedakan antara bentuk *isim*, *fi'il* dan *huruf* yang terdapat dalam kalimat.

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 5.

- 4) Mengucapkan materi khiwar dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
- 5) Memperagakan materi hiwar secara berpasang-pasangan.
- 6) Menulis kalimat-kalimat melalui imla' ikhtibari.
- 7) Melakukan tanya jawab tentang kandungan *qiro'ah* dalam bahasa Arab.
- 8) Menyusun kalimat-kalimat sederhana yang mengandung *isim, fi'il* dan *huruf*.

b. Materi

Untuk materi pelajaran bahasa Arab sesuai dengan KBK tahun 2004 Departemen Pendidikan Agama menetapkan beberapa materi mata pelajaran bahasa Arab agar tujuan dapat tercapai:

- 1) *Qiro'ah* (membaca)
- 2) *Kaidah* (tata bahasa Arab)
- 3) *Hiwar* (percakapan)
- 4) *Kitabah* (menulis)

c. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Clark (1983:108) mengatakan bahwa: pertama, pentingnya penamaan "*method*" hanyalah agar supaya kita mempunyai sesuatu yang dapat dicanteli untuk menggantungkan gagasan-gagasan kita dalam

pengajaran bahasa. Kedua, lebel “*method*” memberikan rasa stabil (*stability*), semacam kepercayaan atau keyakinan (*confidence*), dan rasa aman (*security*) kepada murid dan guru. Dan para guru pun sadar bahwa mereka bekerja bergandengan dengan orang lain pada dunia yang sama: dunia mengajarkan bahasa asing.<sup>7</sup>

d. Guru

Guru merupakan faktor yang paling dominan berhasil tidaknya proses pembelajaran dan output siswanya. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam kegiatan belajar dan mengajar, diperlukan tenaga guru yang memahami dan menyadari tugas, peran dan fungsinya dalam proses belajar tersebut. Dengan kata lain dibutuhkan guru yang professional. Seorang guru bahasa Arab yang professional dituntut tiga hal: pertama, pengetahuan tentang bahasa Arab. Kedua, kemahiran dalam bahasa Arab. Ketiga, keterampilan dalam mengajarkan bahasa Arab.<sup>8</sup>

e. Siswa

Siswa merupakan komponen dalam proses belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam proses pengajaran membantu tercapainya hasil yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru menghadapi siswa yang mempunyai latar pendidikan yang berbeda,

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* cet ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 20.

<sup>8</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 3004), hlm. 1.

yang mana sedikit banyaknya perihal tersebut akan berpengaruh dalam proses pembelajaran.

## **2. Teori Belajar Behaviorisme**

Menurut Drs. Mardalis mengutip pendapat Dr. Siswojo dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Sosial” bahwa teori adalah seperangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan yang mencerminkan sesuatu sistematis mengenai fenomena dengan menerangkan hubungan antara variabel, dengan tujuan untuk menerangkan fenomena.<sup>9</sup> Menurut N.R. Campbell yang dikutip oleh Nana Sudjana, yang memeknai teori sebagai perangkat proposisi (pernyataan ilmiah) yang terintegrasi secara sintaksis sebagai alat untuk menjelaskan, membedakan, meramalkan, dan mengendalikan fenomena yang dapat diamati.

Menurut Muhibbin Syah, M.Ed. bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Di samping itu ada juga sebagian orang yang memandang bahwa belajar merupakan sebagai latihan belaka seperti latihan membaca dan menulis. Kebanyakan orang tua atau guru merasa puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah walaupun

---

<sup>9</sup> Mardalis, *Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, cet ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 42.

tanpa pengetahuan mengenai apa arti, hakekat, dan tujuan keterampilan tersebut. Ada beberapa pendapat tentang pengertian belajar menurut tokoh-tokoh teori belajar.

Skinner, seperti yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.<sup>10</sup> Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforcer*). Skinner, Pavlov, dan Guthrie adalah seorang pakar teori belajar berdasarkan proses *conditioning* yang pada prinsipnya memperkuat dugaan bahwa timbulnya tingkah laku itu lantaran adanya hubungan antara stimulus (rangsangan) dengan respons.

Chaplin membatasi belajar dengan dua macam rumusan; rumusan pertama, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Kedua, belajar adalah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus.

Kata “behaviorisme” ini berasal dari bahasa Inggris yaitu Behavior artinya tingkah laku, reaksi total. Kemudian diberi akhiran *isme*, menjadi *behaviorisme* yang berarti aliran dalam psikologi yang mempunyai objek penelitiannya sesuatu yang nampak diindra yaitu berupa perilaku yang tampak yang diobservasi.<sup>11</sup> Teori tersebut menekankan pada hubungan

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet ke-12 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 90.

<sup>11</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, cet ke-9 (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 118.



antara stimulus dan respon (S-R) yang dapat diamati lewat panca indra dan berpengaruh pada teori belajar bahasa.

Ada beberapa teori belajar dalam teori Behaviorisme dan teori-teori ini mempunyai doktrin pokok: hubungan antara stimulus dan respon, asosiasi-asosiasi dibuat antara kesan-kesan pengadaaan dorongan-dorongan untuk berbuat.<sup>12</sup> Teori-teori tersebut adalah:

a. Stimulus Respon (S-R) tanpa *Reinforcement*

- 1) Pavlov dari Rusia, ahli psikologi refleksiologi, beliau pelopor dari teori *conditioning* melalui percobaan dengan anjing. Reflek menurutnya disini ada dua macam reflek wajar: keluar air liur ketika melihat makanan dan reflek bersyarat yaitu keluar air liur karena menerima/bereaksi terhadap sinar tertentu atau terhadap suatu bunyi tertentu.
- 2) Watson, percobaan yang dilakukannya melalui tikus dan kelinci, setelah melakukan sebuah percobaan melalui tikus dan kelinci, beliau mengatakan; perasaan takut pada anak dapat diubah atau dilatih. Contohnya: pada mulanya anak yang tidak takut dibuat menjadi takut lalu kemudian dibuat menjadi tidak takut. Menurut teori *conditioning* (Pavlov, Watson) belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat (*conditions*) yang kemudian menimbulkan reaksi (*response*).

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, cet ke-8 (Jakarta: PT Bumi Aksara, Jakarta.2008), hlm. 39.

3) Guthrie, menurutnya tingkah laku itu terdiri dari beberapa unit, unit-unit tingkah laku ini merupakan reaksi/respon dari perangsang/stimulus sebelumnya, dan unit tersebut menjadi pula stimulus yang kemudian menimbulkan respon bagi unit-unit tingkah laku berikutnya (berulang-ulang).

b. Teori belajar berpenguat atau tipe R (S-R-R)

Tipe teori belajar berpenguat ini ada dua macam seperti pengkondisian instrumental oleh Thorndike dan pengkondisian operan oleh Skinner.

1) Skinner membedakan dua macam respon pertama, respon-respon yaitu respon yang ditumbuhkan oleh perangsang-perangsang tertentu. Kedua, operan response yaitu respon yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu.

2) Thorndike, menurutnya segala tingkah laku yang tidak menyenangkan itu akan hilang atau dilupakan (eksperimen melalui seekor kucing). Proses belajar menurutnya ada dua macam yaitu pertama, trial and error (mencoba-coba dan mengalami kegagalan). Kedua, law of affect yaitu segala tingkah laku berakibatkan suatu keadaan memuaskan (cocok dengan situasi) akan diingat dan dipelajari dengan sebaiknya.

c. Teori belajar Stimulus-Penengah-Respon (S-Intervensy Variabel-R)

Teori ini dipelopori oleh Clark C. Hull, menurut teorinya yaitu bahwa suatu kebutuhan atau keadaan terdorong oleh motif, tujuan,

maksud, aspirasi, ambisi harus ada dalam diri seseorang yang belajar sebelum suatu respon dapat diperkuat atas dasar pengurangan kebutuhan itu. Teori ini mempunyai empat peringkat pembelajaran: peringkat pertama berupa variable bebas (yang dapat berdiri sendiri) termasuk pengalaman-pengalaman lama, ganjaran-ganjaran, dan sejumlah rangsangan; peringkat kedua dan ketiga berupa variable menengah termasuk dorongan atau ketegangan, motivasi yang berupa ganjaran, kekuatan yang mengikat rangsangan respons (gerak balas), dan kecenderungan organ tubuh untuk memberikan respons apabila terjadi rangsangan; peringkat keempat berupa variabel tidak bebas (tidak berdiri sendiri) adalah termasuk frekwensi terjadinya respons, kecepatan respons, dan ketahanan respons itu.

Menurut Hull pembelajaran itu bergantung pada pengukuhan utama dan pengukuhan kedua; meskipun kekuatan suatu respons tergantung pada peringkat dorongan pada saat tertentu. Yang penting menurut teori Hull ini adalah peningkatannya sedikit kearah penerimaan yakni adanya sesuatu yang menengahi di antara rangsangan (*stimulus*) dan gerak balas (*respons*), yaitu dorongan atau ketegangan yang timbul karena tercapainya suatu tujuan tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Drs. M. Ngalim Purwono MP, dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan, halaman 102, ada dua macam yaitu:

- 1) Faktor individu, yang termasuk faktor individu adalah kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor sosial, yang termasuk dalam faktor sosial adalah keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Drs. M. Ngalim Purwono MP, dalam bukunya berjudul Psikologi Pendidikan, halaman 102, ada dua macam yaitu:

- 1) Faktor individu, yang termasuk faktor individu adalah kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor sosial, yang termasuk faktor sosial adalah keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah M.Ed. dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, pada halaman 132, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu ada tiga diantaranya:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan aspek psikologis (yang

bersifat rohaniyah) diantaranya; tingkat kecerdasan atau inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa yaitu pertama faktor lingkungan sosial sekolah: guru, staf administrasi, dan teman-teman kelas. Kedua faktor nonsosial; gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran

### **3. Pengaruh Behaviorisme Pada Pembelajaran Bahasa Asing**

Ellis (1986) menyebutkan adanya dua tipe pembelajaran bahasa yaitu tipe naturalistic dan tipe formal di dalam kelas. Tipe bersifat alamiah, tanpa guru dan tanpa kesengajaan. Dalam masyarakat bilingual atau multilingual tipe naturalistic banyak dijumpai. Dalam Chaer dan Agustina (1995) ada dicontohkan kasus, dua orang mahasiswa dari Tapanuli, Togar dan Sahat yang mengikuti kuliah di Malang. Pada awalnya kedatangan mereka kedua, sedikit pun mereka tidak mengetahui bahasa Jawa. Namun, karena orang-orang di sekitarnya seperti teman kuliah, teman sepondokan, pedagang di pasar dan sebagainya berbahasa Jawa, akhirnya keduanya berusaha belajar bahasa Jawa agar dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Pada awalnya bahasa keduanya Tapanuli, tetapi setelah dua tahun kemudian, aksen Tapanulinya sudah berkurang, dan kemudian

hilang sama sekali. Jadi belajar menurut tipe Naturalistik sama prosesnya dengan pemerolehan bahasa pertama yang berlangsungnya secara alamiah di dalam lingkungan keluarga atau lingkungan tempat tinggal.

Oleh sebab itulah, banyak pakar pembelajaran bahasa asing khususnya yang berorientasi behavioristik mengkaji pemerolehan bahasa pertama untuk diterapkan pada belajar bahasa kedua atau asing. H.H. Stern menyoroti sejumlah argument-argumen yang selalu diangkat untuk mengusulkan metode atau prosedur pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing berdasarkan pemerolehan bahasa pertama:<sup>13</sup>

- a. Didalam pembelajaran bahasa, orang harus berlatih dan berlatih seperti seorang anak kecil belajar bahasa pertamanya. Dia selalu mengulang terus menerus. Dalam tahap belajar bahasa, dia selalu mempraktekkan bahasa sepanjang waktu. Seperti itulah yang mesti dilakukan ketika belajar bahasa kedua/asing.
- b. Belajar bahasa utamanya adalah persoalan peniruan. Seorang harus menjadi peniru, persis seperti anak kecil, meniru segala sesuatu.
- c. Pertama-tama latihan (mengucapkan) bunyi-bunyi individual, kemudian kata, kemudian kalimat. Inilah urutan alami karena hal itu benar-benar (dapat dilakukan) ketika belajar bahasa asing.
- d. Perhatikan perkembangan bahasa anak kecil. Pertama dia mendengar, kemudian berbicara. Pemahaman selalu mendalui pengungkapan. Oleh

---

<sup>13</sup> H. Dauglas Brown, *Principles of language Learning and Teaching* (New Jersey: Prentice-Hall.Inc,1 987), hlm. 38-39.

karena itu urutan yang benar di dalam penyampaian ketrampilan di dalam bahasa asing.

- e. Seorang anak kecil terus mendengar dan berbicara tanpa seorang pun berpikir membuatnya membaca atau menulis. Membaca dan menulis adalah tahap lanjutan perkembangan bahasa. Urutan alami pembelajaran bahasa pertama dan asing adalah mendengar, berbicara, membaca dan menulis.
- f. Seseorang tidak menerjemahkan ketika masih kecil. Jika ia sendiri mampu belajar bahasa tanpa penerjemahan, maka ia seharusnya juga mampu belajar bahasa asing dengan cara yang sama.
- g. Seorang anak kecil hanya menggunakan bahasa dia tidak belajar kaidah. Seseorang tidak memberitahunya tentang kata kerja dan kata benda, namun dia belajar bahasa dengan sempurna. Demikian pula halnya penggunaan konseptualisasi kaidah tidak diperlukan di dalam pembelajaran bahasa asing.

Pernyataan tersebut, menurut Brown, mewakili pandangan teori behavioristik mengenai bahasa dimana proses pemerolehan bahasa pertama (yang dianggap sama dengan belajar bahasa kedua) dipandang terdiri dari latihan-tanpa paham, pembentukan kebiasaan, pembentukan (*shaping*), belajar berlebih, penguatan, modifikasi perilaku (*conditioning*), asosiasi, perangsang dan respon.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 39

Untuk melihat prinsip psikologi, apa yang berlaku pada suatu pendekatan atau metode pembelajaran bahasa, dapat dilakukan melalui observasi, terhadap praktek penggunaannya di kelas dilengkapi dengan teoritika pendekatan yang mengikuti prinsip, metode, dan tekniknya, dan dapat pula melalui salah satu dari keduanya. Dibawah ini adalah contoh penggunaan prinsip psikologi belajar behavioristik pada pendekatan aural-oral atau metode Audiolingual.

Teori bahasa yang mendasari metode Audiolingual adalah linguistic structural, suatu aliran dalam linguistic yang bersifat deskriptif dan muncul pada tahun 50-an sebagai reaksi dari *grammar* tradisional.<sup>15</sup> Sedangkan teori belajar yang mendasarinya adalah behaviorisme (terutama sekali *operan conditioning* dan Skinner), suatu aliran psikologi yang berbasis empiris atau anti mentalistik di dalam mengkaji perilaku manusia.<sup>16</sup>

Berdasarkan dua dasar tadi, Moulton mengemukakan lima slogan metode audio-lingual diantaranya:

- a. Bahasa adalah ujaran bukan tulisan.
- b. Bahasa adalah seperangkat kebiasaan.
- c. Ajarkanlah! Bahasa, bukan mengenai bahasa.
- d. Bahasa adalah apa yang dikatakan penutur asli.
- e. Bahasa-bahasa berbeda dan beraneka ragam.

Dari lima slogan diatas, kesatu bersifat historis, ketiga, keempat, dan kelima bersifat strukturalistik dan kedua bersifat behavioristik. Slogan

---

<sup>15</sup> Jack C. Richards dan Theodore S. Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching* (Cambridge University Press, 1993), hlm. 48.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 50.



“bahasa adalah seperangkat kebiasaan” memiliki dua asumsi. Satu diantara dua asumsi yang bersifat behavioristik tersebut adalah belajar bahasa asing pada dasarnya merupakan proses mekanik pembentukan kebiasaan. Asumsi ini memiliki tiga korolari, yaitu (a) kebiasaan dilakukan dengan penguatan; (b) kebiasaan di dalam bahasa asing dibentuk secara berdaya guna dengan memberikan tanggapan yang benar; dan (c) bahasa adalah prilaku dan prilaku hanya dapat dipelajari dengan mendorong siswa berperilaku.<sup>17</sup>

Korolari pertama (kebiasaan dikukuhkan dengan penguatan) dilaksanakan melalui latihan tubian (*pattern practice*) dalam bentuk perangsang-tanggapan-penguatan. Latihan tubian beraneka bentuk diantaranya yang paling terkenal adalah repetisi (diulangi), substitusi (penggantian), ekspansi (memandang) dan transformasi. Latihan tersebut diberlakukan supaya siswa dapat menguasai pola-pola bahasa dalam bahasa tujuan secara otomatis.<sup>18</sup>

Korolari kedua “kebiasaan di dalam bahasa asing dibentuk secara berdaya guna dengan memberikan tanggapan yang benar” menunjukkan tidak dibenarkan adanya kesalahan. Oleh karena itu latihan tubian diformat sedemikian rupa sehingga kecil kemungkinan siswa berbuat keliru di satu sisi dan dengan secepatnya menoreksi kesalahan yang terjadi supaya tidak memfokuskan pada diri siswa pada diri siswa di sisi yang lain.

---

<sup>17</sup> Wilga M. Rivers. *The Psychologist and the Foreign Language Teacher* (Chicago: The University of Chicago Press, 1964), hlm. 19-20.

<sup>18</sup> Ramelan, *Linguistics and Its Contribution to Language Teachers* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1991), hlm. 68-69.

Korolari ketiga menunjukkan betapa pentingnya bagi seorang guru behavioris untuk terus menerus memberikan perangsang dan kemudian penguatan (bersikap aktif) agar siswa terus menerus pula menanggapi (bersikap reaktif), sehingga pola-pola bahasa menjadi kebiasaan otomatis sebelum mereka diperkenankan menggunakannya di dalam berkomunikasi.<sup>19</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan dengan model kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena apa yang diamati oleh subyek peneliti dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>20</sup> penelitian dengan metode kualitatif yaitu melalui pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.<sup>21</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Terkait dengan penelitian maka penekanannya pada subyektif dari orang-orang yang

---

<sup>19</sup> Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 1* (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 131.

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.6.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 108.

diteliti yaitu melihatnya dari segi pandangan mereka. Sehingga dimengerti apa dan bagaimana suatu pengertian disekitar yang akan diteliti.<sup>22</sup>

## **2. Teknik Penentuan Subyek Penelitian**

Metode penentuan subyek adalah cara yang dipakai untuk memperoleh atau menentukan subyek data. Dari hal penentuan subyek, penulis menggunakan populasi. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>23</sup> Adapun populai subyek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.
- c. Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan.
- d. Guru Bahasa Arab SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- e. Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu meliputi kegiatan perhatian terhadap suatu subyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Apa yang dikatakan sebenarnya adalah pengamatan langsung. Karena berkaitan dengan proses pembelajaran maka diperlukan kegiatan observasi secara langsung agar diperoleh data yang valid tentang pembelajaran itu sendiri.

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 9.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis ...*, hlm. 108.

b. **Interviu atau Wawancara**

Interviu atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan untuk mendapat informasi dari terwawancara yang memberikan jawaban.<sup>24</sup> Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan jalan komunikasi secara langsung dengan subyek.

c. **Dokumentasi**

Dalam teknik ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti tata tertib, buku-buku dan lain sebagainya.

**4. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi suatu yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penerapan teknik dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting dan di susun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas untuk hasil penelitian.
- b. Display data yaitu data disistematiskan secara jelas guna membantu penelitian dalam menguasai data yang diperoleh.

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis ...*, hlm. 145.

- c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan atas hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu dalam penyajian data.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam memahami dan mempelajari pokok bahasan dalam skripsi ini, maka akan dideskriptifkan mengenai sistematika pembahasannya.

Pertama adalah bagian awal yang terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, surat keterangan, surat persetujuan skripsi atau tugas akhir, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kedua adalah bagian isi skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I, berisi pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, organisasi kepengurusan, keadaan guru dan siswa serta kondisi sarana prasarana SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Bab III, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian terkait dengan Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Ditinjau dari Prespektif Teori Belajar Behaviorisme.

Bab IV, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan ulasan diatas dari hasil penelitian mengenai bagaimana pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Teori Belajar Behaviorisme, ada beberapa hal yang penulis dapat simpulkan;

1. Proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab, dilihat dari tujuan pembelajaran bahasa Arab yang ada di buku panduan yang dibuat oleh PDM Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, ini didasari oleh kurangnya waktu yang tersedia untuk mata pelajaran bahasa Arab, kalau dilihat dari kedisiplinan baik itu siswanya, gurunya, maupun karyawannya patut kita jadikan sebagai contoh.
  - a. Tujuan

Menumbuhkan kecintaan dan kemampuan dasar berbahasa Arab peserta didik meliputi; kemampuan mendengar, menyimak, membaca, dan menulis, ini semua bermaksud untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam dan mengamalkannya.

b. Sistem

Kedisiplinan siswa dan guru yang di pantau oleh guru piket, cara guru bahasa Arab mengajar adalah melalui *qira'ah* (membaca), tarjamah, penjelasan, dan latihan (evaluasi).

c. Materi

Materi yang diajarkan adalah tentang *na'at* dan *man'ut*; melalui membaca ayat/hadist yang ada dalam buku, memahami kata-kata dan kalimat yang ada, memberikan contoh-contoh yang terkait dengan *na'at* dan *man'ut*, membuat kalimat dengan menggunakan *na'at* dan *man'ut* dan menunjukan *na'at* dan *man'ut* dalam kalimat.

d. Metode

Guru bahasa Arab menggunakan metode *qira'ah*, *tarjamah* dan diskusi.

2. Peranan guru dalam pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan keberhasilan siswanya dalam belajar bahasa Arab, guru yang menggunakan metode, pendekatan, dan strategi itu jauh lebih baik dari pada guru yang hanya menggunakan sesuai dengan apa yang ada di buku panduan tanpa melihat kondisi siswanya atau kemampuan siswanya dalam belajar bahasa Arab, pengajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 menggunakan metode *Qira'ah*, metode terjemahan tata bahasa dan metode diskusi.



3. Pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, ada unsur-unsur teori belajar behavioristik seperti guru yang bersifat aktif dan siswanya yang bersifat pasif, penyusunan bahan pelajaran yang sudah siap, materi pelajarannya di sampaikan secara utuh, guru memberikan latihan-latihan dan ada unsur-unsur teori humanisme dari segi cara mengajarnya yang sangat terperinci dalam menjelaskannya.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis perlu memberikan masukan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah
  - a. Hendaknya memperhatikan jam pelajaran bahasa Arab, dengan adanya wawancara dengan siswa bahwa kebanyakan dari siswa meminta untuk penambahan jam pelajaran bahasa Arab.
  - b. Hendaknya memperhatikan buku panduan yang sering terlambat diberikan kepada siswa, dan kamus bahasa arab perlu diperbanyak di perpustakaan.
2. Kepada Guru Bahasa Arab
  - a. Hendaknya lebih memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab.
  - b. Hendaknya lebih sabar dalam mengajar dan membimbing siswa yang memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda.

### 3. Kepada Siswa

- a. Pergunakanlah waktu yang ada untuk terus belajar dan mendapatkan sesuatu yang berarti untuk hidup kelak dikemudian hari.
- b. Patuhilah gurumu, karena *do'a* guru menempati urutan kedua setelah *do'a* dari orang tua.
- c. Sukses dan raih terus prestasi yang lebih baik agar nama sekolah kalian lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- d. Jangan pernah putus asa dalam meraih sesuatu yang lebih baik dan selalu berpositif thinking dalam menyikapi permasalahan.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah atas segala anugerah yang diberikan Allah kepada penulis, selesai sudah penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis ucapkan puja puji syukur kepada Sang Pencipta (Allah SWT) Yang Maha Pengasih atas karunia yang tiada henti-hentinya kepada kita. Sholawat serta salam juga selalu tercurahkan kepada Nabi yang Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan. Maka dengan segenap harapan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran-saran atau ide-ide yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa mendatangkan manfaat dan menjadi amal ibadah sebagai bekal kemudian hari. *Amiin ya Rabbal'alamin.*

Yogyakarta, 16 November 2009  
Penulis

Mohamad Nasirudin  
NIM: 05420007

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Malik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Chaer, Abdul. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rumini, Sri. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fuad, Effendy Ahmad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Teknik*, Malang: Misykat.
- Fuad, Effendy Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT.
- Fattah, Nanang. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Furchan, Arif. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional..
- Seminar Internasional. 2007. *Bahasa Arab dan Sastra Islam Kurikulum dan Perkembangannya*, Bandung.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Ma'luf, Louis. 1973. *Al-Munjid fii al-lughah wal 'alam*, Beirut, Libanon, Dar El-Mashreq Publisher.
- Yusuf, Tanyar dan Anwar. 1997. Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul Hamid. 2006. *Kemampuan Dosen Bahasa Arab Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia*. Jurnal el Hikmah, vol III Nomor 2, Fak. Tarbiyah UIN Malang.
- Henry Guntur Tarigan, 1990, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa.

- Departemen Agama RI. 2003. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Ditkopontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam. Departemen Agama.
- Subroto, Suryo. B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2006. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tim Penyusun, 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad, 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## **PEDOMAN MEMPEROLEH DATA**

### **A. Pedoman Pengamatan**

1. Letak geografis.
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia.
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

### **B. Data Dokumentasi**

1. Letak geografis dan sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Denah lokasi dan denah ruang kelas Sma Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Program kerja tahunan kelas XI.
4. Pembagian tugas guru.
5. Tata tertib siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
6. Struktur organisasi.
7. Daftar nama guru tetap, guru bantu dan karawan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

### **C. Pedoman Wawancara**

1. Wawancara kepada siswa
  - a. Apakah anda senang dengan pelajaran bahasa arab?
  - b. Ketika membaca buku pelajaran bahasa arab, apakah anda selalu paham dengan isi bacaan tersebut?
  - c. Jika akan ada pelajaran bahasa Arab, apakah anda selalu belajar bahasa Arab di rumah sebelumnya?
  - d. Apakah bapak guru selalu memberikan latihan atau tugas bahasa Arab kepada anda?
  - e. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan bapak/ibu guru kepada anda?
  - f. Apakah anda senang jika bapak/ibu guru memberikan latihan atau tugas kepada anda?

- g. Apakah anda senang cara mengajar bahasa Arab bapak/ibu guru anda?
  - h. Apakah dalam mengajar bahasa Arab bapak/ibu guru anda selalu memberikan kesempatan kepada anda untuk bertanya ketika anda mengalami kesulitan?
  - i. Apakah anda selalu menjawab pertanyaan yang diberikan bapak/ibu guru kepada anda?
  - j. Apakah guru selalu menanggapi pertanyaan yang anda ajukan?
  - k. Apakah anda selalu aktif dalam pelajaran bahasa Arab?
  - l. Bagaimana nilai bahasa Arab anda dibandingkan dengan pelajaran yang lain?
  - m. Apakah dalam belajar bahasa Arab anda selalu diajak berinteraksi oleh guru?
  - n. Apakah guru menguasai materi pada saat pelajaran berlangsung?
  - o. Apakah guru bahasa Arab anda selalu mengingatkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari anda?
  - p. Apakah guru menjelaskan tujuan belajar di kelas sebelum belajar?
  - q. Apakah guru Bahasa Arab anda sangat menguasai kelas dengan baik?
  - r. Apakah guru anda selalu disiplin dalam waktu?
  - s. Selain buku pedoman, apakah guru kadang menggunakan materi buku lain?
  - t. Apakah guru kadang memberikan permainan disela pelajaran berlangsung?
2. Wawancara kepada Guru Bahasa Arab
- a. Metode apa saja yang bapak gunakan dalam mengajar?
  - b. Apa saja yang menjadi kendala dalam proses belajar mengajar?
  - c. Bagaimana cara bapak mengajar bahasa Arab dengan adanya waktu satu jam dalam satu minggu?
  - d. Ketika sudah menerangkan pelajaran bahasa Arab pernah atau seringkah bapak memberikan latihan-latihan?
  - e. Ketika bapak melihat siswa yang belum faham tentang apa yang bapak sampaikan yang terkait dengan pelajaran, apa yang bapak lakukan?



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Muh. Nasiruddin  
NIM : 05420007  
Pembimbing : Dr. H. Nazri Syakur M.A.  
Judul : **Pembelajaran Bahasa Arab di SMA  
Muhammadiyah 3 Yogyakarta Ditinjau dari  
Teori Behaviorisme**  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	2-7- 2009	1	Revisi Proposal	
2.	7-8-2009	2	Bab II	
3.	9-10-2009	3	Bab III	
4.	15-11-2009	4	Bab IV	
5.	16-11-2009	5	Bab I-IV (keseluruhan)	

Yogyakarta, 17 November 2009

Pembimbing

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP. 19520103 198203 1 002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nasiruddin

Tempat, tanggal Lahir: Mendure 8 Juni 1983

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Nama Ayah : H. Zuhaijah (alm)

Nama Ibu :Hj. Siti Rohimah

Alamat di Yogyakarta: GK IV, Gendeng No. 979a, Baciro

Alamat Rumah : Jl. Biru, Mendure, Landah, Praya Timur, Lombok Tengah,  
NTB.

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Landah, Praya Timur, lulus tahun 1996
2. MTs Darul Muhajirin, Praya Tengah, lulus tahun 1999
3. SMA Darul Muhajirin, Praya Tengah, lulus tahun 2002
4. Takhassus Pompes Darul Muhajirin, Praya Tengah, lulus tahun 2005
5. Jurusan PBA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, angkatan 2005

Hormat saya,

Muhammad Nasiruddin

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/4274/2009**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhammad Nasiruddin  
NIM : 05420007  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : PBA  
Semester : IX

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak – (tidak ada) tanpa nilai D dan telah menyelesaikan tugas Praktek KKN, PPL I, PPL II, KKN (PPL-KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 128 SKS

Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 12 +SKS

*Jumlah* : 140

IP Kumulatif : 3,12

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

2009

Kepala Bagian Tata Usaha

Yogyakarta, 17 November

Petugas Pengecek Nilai

Jurusan PBA

Drs. Nur Hamidi, M. A

Supriyono

NIP. : 19560812 198103 1 004  
001

NIP. : 19700304 199103 1

**BLANGKO ISIAN PEMBUATAN IJAZAH DAN AKTA**

**NOMOR IJAZAH : IN/1/R.4/ .....**

Nama : Muh. Nasiruddin

Nomor Induk Mahasiswa : 05420007

Tempat & Tanggal Lahir : Mendure, Lombok 8 Juni 1983

Jurusan : PBA

Program Studi : PBA

Lulus Tanggal :

Alamat Sekarang : GENDENG TIMUR NO: 995, BACIRO, YK

No. Telpon : 08174121611

Disertai : 1. Pas Foto berwarna bigroun merah, berjas dan berdasi ukuran : 3x4 :  
3Ekp.

2. Foto copy Ijazah SLTA/ Sederajat

Syarat pengambilan Ijazah :

1. Bukti pembagian skripsi untuk S.I
2. Bukti surat bebas perpustakaan UPT UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta
3. Bukti pengembalian toga
4. Ijazah dapat diambil setelah wisuda dan paling lambat 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan wisuda dimaksud.
5. Mahasiswa datang sendiri dengan membawa syarat-syarat tersebut diatas.

Yogyakarta, 17 November  
2009

Pemohon,

Muhammad Nasiruddin

05420007

